



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN
KOMISARIS, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN DAN
RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP *FEE* AUDIT
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Properti* Dan
Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2023)**



SHOFIE HUWAIDAH

NIM 4321019

2025



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN
KOMISARIS, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN DAN
RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP *FEE* AUDIT
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Properti* Dan
Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2023)**



DEWI PUSPA SARI

NIM. 2221097

2025

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS,
KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN DAN RISIKO
PERUSAHAAN TERHADAP *FEE* AUDIT (Studi Empiris Pada
Perusahaan Sektor *Properti* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

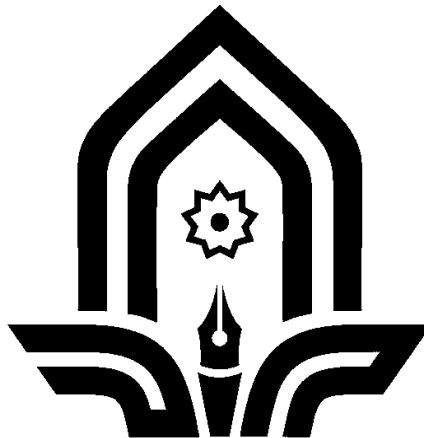
SHOFIE HUWAIDAH
NIM 4321019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS,
KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN DAN RISIKO
PERUSAHAAN TERHADAP *FEE* AUDIT (Studi Empiris Pada
Perusahaan Sektor *Properti* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

SHOFIE HUWAIDAH
NIM 4321019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Shofie Huwaidah**
NIM : **4321019**
Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap *Fee* Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Properti Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Juni 2025

Yang menyatakan,



SHOFIE HUWAIDAH
NIM 4321019

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Shofie Huwaidah

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

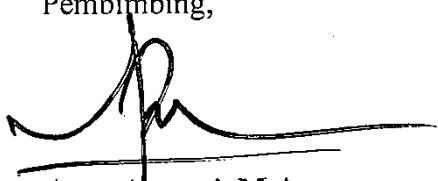
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Shofie Huwaidah**
NIM : **4321019**
Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap *Fee* Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Properti* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juni 2025
Pembimbing,



Agus Arwani, M.Ag
NIP.197608072014121002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Shofie Huwaidah**
NIM : **4321019**
Judul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**
Dosen Pembimbing : **Agus Arwani, M.Ag**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 09 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I
NIP. 198011282006041003

Penguji II

Aditya Agung Nugraha, M.E
NIP. 199008112019031008

Pekalongan, hari Rabu, tanggal 09 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

“Apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalanya menemukanmu”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Taufiq AG dan Ibu Retno Sri Kadaryati yang selalu mendoakan yang terbaik untuk anaknya.
2. Keluarga, Kak saya Hanif, Kak Mila dan Kak Hasna yang telah memberikan doa, dukungan, nasehat, dan membantu setiap proses kehidupan perkuliahan hingga selesai.
3. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Agus Arwani M.Ag. yang telah membimbing skripsi saya.
4. Dosen wali, Bapak Ade Gunawan M.M. yang telah membimbing selama masa perkuliahan saya.
5. Sahabat dan saudara saya Hasna, Rifatul, Eka, Riska, Salamah, Niken, Salsa dan teman-teman lain yang membantu serta menemani proses skripsi saya.
6. Dan terakhir diri saya berterimakasih kepada diri saya sendiri, karena sudah bisa menakutkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu bisa melalui ini semua.

ABSTRAK

SHOFIE HUWAIDAH, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap *Fee Audit* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Properti Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Fee audit merupakan biaya yang dibayarkan klien kepada Kantor Akuntan Publik untuk jasa yang diberikan. Namun, terdapat fluktuasi *fee audit* yang dibayarkan oleh perusahaan, sehingga tidak ada ketetapan yang jelas, dan perbedaan *fee* sering kali bergantung pada kesepakatan antara auditor dan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan terhadap *fee audit* di sektor *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Data tersebut dikumpulkan dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini terdiri 14 perusahaan dalam periode 2019-2023 sehingga berjumlah 70 data observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fee audit*, sedangkan dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee audit*. Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee audit*, sementara risiko perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *fee audit*. Sedangkan secara simultan, semua faktor tersebut berpengaruh terhadap *fee audit*.

Kata kunci: ukuran perusahaan, dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan dan *fee audit*.

ABSTRACT

SHOFIE HUWAIDAH, The Effect of Company Size, Board of Commissioners, Company Complexity, and Company Risk on Audit Fees (An Empirical Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, 2019-2023)

Audit fees are fees paid by clients to public accounting firms for services rendered. However, audit fees paid by companies fluctuate, so there is no clear set standard, and differences in fees often depend on agreements between the auditor and the company. This study aims to analyze the effect of company size, board of commissioners, company complexity, and company risk on audit fees in the property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2023.

This study uses a quantitative approach utilizing secondary data. The data was collected from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used in this study was purposive sampling, with 14 companies in the 2019-2023 period, resulting in 70 observations. The data analysis used panel data regression analysis using Eviews 12.

The results show that company size has a negative and significant effect on audit fees, while the board of commissioners has a positive and significant effect on audit fees. Company complexity has a positive and significant effect on audit fees, while company risk has a positive but insignificant effect on audit fees. Simultaneously, all these factors influence audit fees.

Keywords: company size, board of commissioners, company complexity, company risk, and audit fees.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap *Fee* Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Properti* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E. M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Agus Arwani M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga tercinta, Ibu Retno dan Bapak Taufiq yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis. Kakak penulis, yang senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Saudara dan sahabat terima kasih telah memberikan support, keceriaan, perhatian, nasihat, dan doa yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 11 Juni 2025



Shofie Huwaidah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berfikir	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Pendekatan penelitian	44
C. Setting Penelitian	45
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	45

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	47
F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	49
G. Metode Analisis Data.....	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian.....	59
B. Analisis Hasil Penelitian.....	62
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Keterbatasan Penelitian.....	82
C. Implikasi Teori Dan Praktis	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

-raudatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila

hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلْ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللّٰهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ عَ Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti

إِلَيْهِ سَبِيلًا manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti

manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ awwalabitinwuḍi’alinnāsilallaḥibakkatumubārakan

سِ لِّلَّذِي بَنَاهُ مُبَارَكًا

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fih al-Qur’ānu

أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Fee</i> Audit PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6
Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	24
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	44
Tabel 3.2 Daftar Sempel	45
Tabel 3.3 Definisi Operasi Variabel	46
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	57
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	64
Tabel 4.6 Hasil Pemilihan Model Regresi	64
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4.9 Uji F	69
Tabel 4.10 Kesimpulan Hipotesis Penelitian	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Besaran Fee Audit Pada Sektor <i>Properti</i> dan <i>Real Estate</i>	4
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	35
Gambar 3.1 Kurva Distribusi Uji t.....	55
Gambar 3.2 Kurva Distribusi Uji F	56
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan <i>Properti</i> dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar di BEI 2019-2023 Sebagai Populasi	I
Lampiran 2 Perusahaan Yang Dijadikan Penelitian Pada Perusahaan <i>Properti</i> dan <i>Real Estate</i> Tahun 2019-2023	IV
Lampiran 3 Hasil Tabulasi <i>Fee Audit</i>	V
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Ukuran Perusahaan	VII
Lampiran 5 Hasil Tabulasi Dewan Komisaris	IX
Lampiran 6 Hasil Tabulasi Kompleksitas perusahaan	XI
Lampiran 7 Hasil Tabulasi Risiko Perusahaan	XIII
Lampiran 8 Hasil Statistik Deskriptif	XVI
Lampiran 9 Hasil Uji REM	XVI
Lampiran 10 Hasil Uji Chow	XVII
Lampiran 11 Hasil Uji Hausman	XVII
Lampiran 12 Hasil Uji Lagrange Multiplier	XVII
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas	XVIII
Lampiran 14 Hasil Uji Multikolinearitas	XVIII
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup	XIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia tidak lepas dari pertumbuhan dan kemajuan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Salah satunya yaitu perusahaan di sektor *properti* dan *real estate* yang bergerak di bidang pembangunan fasilitas umum. Sektor ini memiliki dampak yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia misalnya membuka lapangan pekerjaan, menarik investasi, meningkatkan pendapatan pemerintah (pajak), pengembangan infrastruktur, dan kesejahteraan masyarakat. Bisnis properti di Indonesia memiliki beberapa segmen pasar seperti gedung perkantoran (*office building*), pasar perbelanjaan (swalayan dan mall), apartemen dan kondominium, pasar hotel, dan pasar kawasan industri (*industrial estate market*) (Utami & Welas, 2019).

Berbagai segmen pasar tersebut memberikan pengaruh pada pertumbuhan perusahaan di sektor *properti* dan *real estate* di Indonesia yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, terlihat dari jumlah perusahaan pada sektor *properti* dan *real estate* pada tahun 2016 yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 49 perusahaan sedangkan pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan menjadi 47 perusahaan dikarenakan adanya dua perusahaan yang *delisting* dan *merger*, sedangkan untuk tahun berikutnya mengalami kenaikan hingga 92 perusahaan pada tahun 2023 (www.idx.co.id). Perusahaan pada sektor ini memiliki ukuran perusahaan yang didominasi perusahaan besar,

tetapi ada juga perusahaan dengan ukuran menengah sehingga memiliki kompleksitas, dewan komisaris, risiko perusahaan yang beragam dalam sektor ini.

Dari perbedaan ukuran perusahaan, kompleksitas, dewan komisaris, risiko perusahaan yang beragam tersebut, setiap perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akuntan publik memiliki peran sangat penting dalam melakukan kegiatan audit yaitu mengungkapkan kewajaran dalam laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan (Triani & Ratnaningsih, 2020). Seringkali masalah muncul dari manajemen (agen) yang memiliki kepentingan pribadi dimana tidak sejalan dengan pemilik perusahaan (principal), yang menyebabkan ketidakseimbangan informasi dan biaya agensi. Sehingga membutuhkan peranan auditor independen sebagai pihak ketiga untuk melakukan audit.

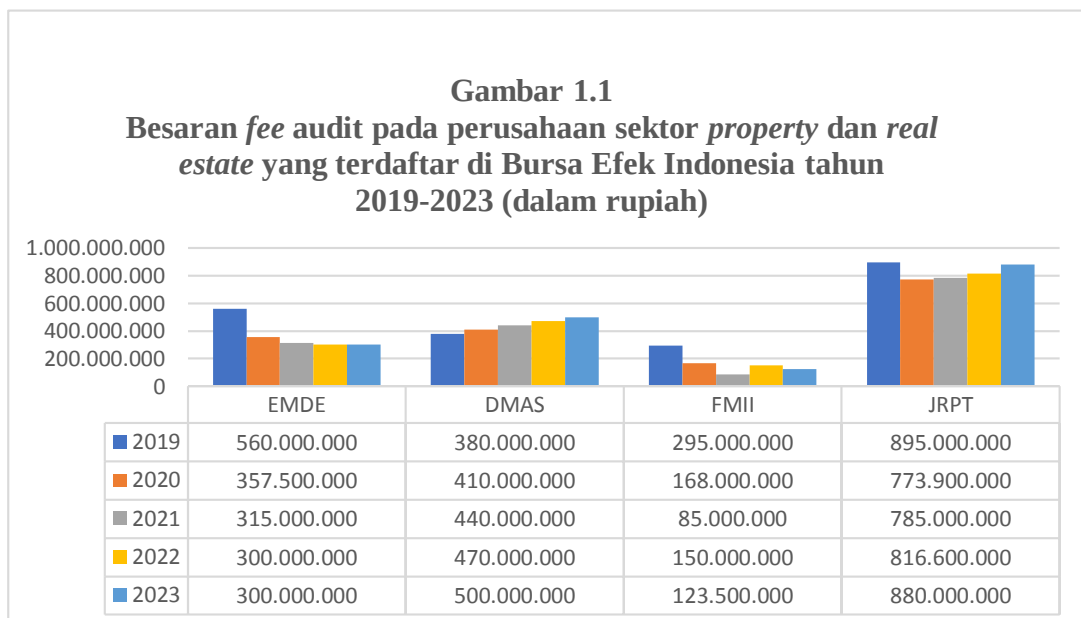
Tujuan dilakukan audit ini adalah untuk memastikan keakuratan, keandalan, objektivitas laporan keuangan, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, yang nantinya akan menghasilkan laporan audit dan opini audit. Laporan audit dan opini audit ini nantinya akan memberikan keyakinan kepada para pengguna laporan keuangan (seperti investor, kreditor, manajemen, dan pihak berkepentingan lainnya) dalam pengambilan keputusan ekonomi (Giana & Ginting, 2022).

Akuntan publik memiliki tanggung jawab yang luas, tidak hanya terbatas pada perusahaan yang menggunakan jasanya, tetapi juga kepada masyarakat secara keseluruhan. Ketika sebuah perusahaan memutuskan untuk menggunakan jasa akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangannya, maka akan ada biaya yang timbul, dikenal sebagai *fee* audit yang dibebankan kepada perusahaan (Sari, 2021). Auditor berhak memperoleh *fee* audit sebagai upah atau imbalan setelah menyediakan pelayanan pemeriksaan laporan keuangan kepada klien, atas layanan audit yang telah dilakukan (Farras & Murni, 2023).

Peningkatan kualitas layanan audit dan standar audit menjadi perhatian utama dalam menjaga profesionalisme dan keandalan laporan keuangan. Untuk itu, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menerbitkan surat keputusan No.KEP.024/IAPI/VII/2008 yang mengatur tentang kebijakan *fee* audit, termasuk menetapkan tarif biaya audit minimum per jam berdasarkan tingkatan staf auditor. Selain itu terdapat adanya peraturan IAPI Nomor 2 Tahun 2016 KAP diberikan kewenangan untuk melakukan penyesuaian *fee* audit di atas tarif minimum yang berlaku, dengan pertimbangan adanya kondisi atau faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan kompleksitas pekerjaan audit di luar ekspektasi awal (Syahputra, 2024). Faktor yang mempengaruhi penetapan *fee* audit antara lain: (1) berkaitan dengan penugasan seperti permasalahan audit, jasa non audit, *report lag* dan periode sibuk; (2) berkaitan dengan auditor seperti ukuran KAP, auditor spesialisasi, risiko audit, lamanya waktu kerja dan

lokasi; (3) berkaitan dengan klien seperti ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, dan dewan komisaris (Sulaiman et al., 2020).

Pengungkapan *fee* audit di Indonesia masih bersifat sukarela dan bergantung pada kebijakan perusahaan masing-masing. Akibatnya, data *fee* audit dalam laporan keuangan tahunan sering kali tidak lengkap dan tidak akurat. Berikut ini adalah besaran pembayaran *fee* audit pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023:



Sumber: www.idx.co.id, data diolah peneliti 2025

Pada gambar 1.1, menunjukkan data terkait besaran *fee* audit yang dibayarkan pada perusahaan untuk menghasilkan laporan dan opini audit. Dilihat pada perusahaan EMDE, DMAS, FMII, JRPT merupakan perusahaan yang terdaftar pada sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 masih mengalami fluktuasi/naik turun dalam melakukan pembayaran *fee* audit. Di perusahaan EMDE cenderung pembayaran *fee* audit

standar tidak mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2023. Perusahaan DMAS cenderung mengalami kenaikan pada setiap tahunnya sebesar Rp 30.000.000. Perusahaan FMII mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar Rp 168.000.000 dan tahun 2020 sebesar Rp 85.000.000, serta mengalami kenaikan di tahun 2022 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2023 sebesar Rp 123.500.000. Sedangkan pada perusahaan JRPT menunjukan penurunan di 2020 sebesar Rp 773.900.000 dan mengalami kenaikan kembali dari tahun 2021 sampai 2023.

Kenaikan dan penurunan terhadap penetapan *fee* audit yang rendah/tidak sesuai dengan kewajaran seringkali menjadi masalah tersendiri dan akan menjadi bumerang untuk kualitas audit yang akan dilakukan. Dengan rendahnya *fee* yang diberikan akan sangat memungkinkan auditor menerapkan prosedur di bawah standar, sehingga dikhawatirkan dapat mempengaruhi kualitas jasa audit yang diberikan dan pada akhirnya dapat merusak citra profesi akuntan publik (Ayu & Septiani, 2018). Seperti kasus yang terjadi korupsi di PT Waskita Karya (Persero) Tbk (salah satu perusahaan bergerak dalam pembangunan properti) dimana terindikasi kasus kecurangan manipulasi laporan keuangan yang tidak sesuai dengan fakta sebenarnya dilaporkan yaitu tahun 2016-2019. Kejaksaan Agung telah menetapkan Destiawan Soewardjono mantan direktur utama PT Waskita sebagai tersangka kasus dugaan korupsi penyelewengan penggunaan dana anak perusahaan (PT. Waskita Beton Precast) (Indonesia, 2023). Kasus ini tidak hanya menyangkut skandal manipulasi keuangan yang berkaitan dengan kegagalan integritas laporan keuangan, tetapi

juga dalam hal ini para oknum internal menutupi adanya manipulasi laporan keuangan selama bertahun-tahun. Oknum internal ini adalah orang yang memiliki kepentingan seperti CEO, komite audit, audit internal, dewan komisaris, dan juga pihak eksternal selaku pemeriksa laporan keuangan (KAP) artinya mengalami kegagalan dalam melakukan pendeteksian kecurangan.

Kegagalan auditor dalam menjalankan tugasnya secara tidak profesional dapat merusak integritas laporan keuangan perusahaan. Hal ini menimbulkan pertanyaan terkait *fee* audit yang telah dibayarkan apakah sepadan dengan kualitas audit yang diberikan. Data *fee* audit PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari tahun 2015 hingga 2022 berikut akan memberikan gambaran lebih jelas:

Tabel 1.1

Data *Fee* Audit PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Tahun	Besarnya <i>Fee</i>	Tahun	Besarnya <i>Fee</i>
2015	7.000.000.000	2019	3.822.500.000
2016	1.335.000.000	2020	3.475.000.000
2017	2.100.000.000	2021	3.685.000.000
2018	3.200.000.000	2022	3.350.000.000

Sumber: www.idx.co.id, data diolah peneliti 2025

Dari data di atas terdapat penurunan *fee* audit dari Rp 7.000.000.000 pada tahun 2015 menjadi Rp 1.335.000.000 pada tahun 2016 dan kembali naik di tahun 2018 sebesar Rp 3.200.000.000, pada tahun 2019 kembali meningkat sebesar Rp 3.822.500.000 dan mengalami naik turun kembali di tahun 2020 sampai 2022. Mengingat pada tahun 2016 sampai 2019 terjadinya manipulasi

keuangan yang dilakukan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan pada saat itu biaya *fee* audit untuk tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan yang sangat drastis mencapai Rp 6.335.000.00. Dengan rendahnya *fee* yang diberikan akan sangat memungkinkan auditor menerapkan prosedur dibawah standar (baik dalam waktu audit, sumber daya yang dialokasikan untuk proses audit, terutama ketika terjadi penyimpangan akuntansi yang melibatkan manajemen puncak), sehingga dikhawatirkan dapat mempengaruhi kualitas jasa audit yang diberikan.

Kasus serupa pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Big 4 Ernst & Young (EY), yang gagal mendeteksi manipulasi laporan keuangan perusahaan Jepang, Toshiba. Hal ini disebabkan oleh rendahnya biaya audit sehingga auditor tidak memiliki cukup waktu dan sumber daya untuk melaksanakan tugasnya secara optimal (Martini, 2024). Kegagalan serupa juga terjadi pada audit yang dilakukan oleh KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja terhadap laporan keuangan PT Hanson International pada tahun 2016. Kasus ini kembali menyoroti adanya tanggung jawab auditor yang belum terpenuhi meskipun mereka telah menerima imbalan jasa audit (Kompas.com, 2020). Dari adanya kegagalan dalam mendeteksi kecurangan menunjukkan bahwa tanggung jawab auditor belum sepenuhnya terpenuhi meskipun mereka telah menerima *fee* audit. Kecurangan yang dilakukan sejumlah perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun dengan bantuan akuntan publik dalam memberikan opini terhadap laporan keuangan, sangat merugikan kepercayaan masyarakat terhadap profesionalisme akuntan publik. Dari beberapa kasus *fee* audit,

peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi besaran pembayaran *fee* audit di sektor *properti* dan *real estate*.

Dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya *fee* audit maka akan memberikan kemudahan bagi pihak akuntan publik atau KAP maupun pihak manajemen perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik dan jasa audit dalam menentukan besarnya *fee* audit. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi dan menganalisis beberapa faktor yang berpotensi mempengaruhi *fee* audit yaitu ukuran perusahaan, dewan komisaris, kompleksitas perusahaan dan risiko perusahaan.

Ukuran perusahaan merujuk pada besar kecilnya suatu entitas yang dapat mempengaruhi struktur modalnya. Ukuran ini dapat diukur melalui total aset yang dimiliki. Semakin tinggi total aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Syah et al., 2023). Studi terdahulu pada penelitian (Fisabilillah et al., 2020), (Fajarini, 2021) dan (Sibuea & Arfianti, 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee* audit dan menyimpulkan semakin besar ukuran perusahaan maka *fee* audit akan semakin tinggi. Sedangkan menurut (Maulina, 2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee* audit sehingga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak dapat mempengaruhi *fee* audit yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor.

Dewan komisaris berperan penting dalam mengawasi perusahaan dan pelaporan keuangan. Jumlah anggota yang memadai sangat mendukung

pengawasan yang efektif, sehingga meningkatkan keyakinan auditor eksternal terhadap pengendalian internal perusahaan. Sebaliknya, pengawasan yang kurang optimal dapat menyebabkan auditor menilai pengendalian internal lemah dan mempengaruhi *fee* audit (Paramitha & Setyadi, 2022). Studi terdahulu mengungkapkan bahwa pada penelitian (Anandita & Wiliasti, 2020), (Zaitul et al., 2022) dan (Izzani & Khafid, 2022) menyatakan dewan komisaris memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *fee* audit. Namun berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh (Renzy et al., 2022) dan (Nurtania et al., 2025) yang menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *fee* audit.

Kompleksitas perusahaan mendorong perusahaan untuk tumbuh dengan mendirikan anak perusahaan atau cabang, yang dikelola oleh perusahaan induk. Semakin banyak anak perusahaan, baik di dalam maupun luar negeri maka semakin rumit struktur perusahaan. Akibatnya, *fee* audit meningkat karena auditor harus melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam terhadap semua entitas dalam organisasi (Herlambang & Nurbaiti, 2023). Studi terdahulu pada penelitian (Fajarini, 2021) dan (Pratama et al., 2024) menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *fee* audit. Sedangkan menurut (Maulina, 2024) dan (Maryani & Khuluq, 2025) menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit.

Kondisi di mana sebuah perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya, hal ini disebut

sebagai risiko perusahaan, risiko ini dapat diukur melalui rasio leverage (Endang Wahyuni et al., 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Farras & Murni, 2023) menyatakan terdapat hubungan positif signifikan antara risiko perusahaan dengan *fee* audit. Terdapat pula hasil penelitian oleh (Sibuea & Arfianti, 2021) menyatakan bahwa risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *fee*. Sedangkan pada penelitian (Maryani & Khuluq, 2025) menyatakan bahwa risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini berfokus pada sektor *properti* dan *real estate*. Sektor ini dipilih karena pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, yang tercermin dari tingginya minat investor terhadap hunian dan infrastruktur. Selain itu, kompleksitas transaksi pada sektor ini memiliki regulasi yang ketat dikarenakan banyaknya proyek serta pengelolaan aset yang besar sehingga meningkatkan risiko audit dan kebutuhan akan audit berkualitas. Penelitian ini juga menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi *fee* audit seperti ukuran perusahaan, dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan. Dengan menggunakan data dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan terjadinya dinamika signifikan yang berdampak pada kebijakan audit serta besarnya *fee* audit yang dikenakan. Sehingga penelitian ini memberikan bukti empiris terbaru tentang hubungan antara ukuran perusahaan, dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *fee* audit. Temuan dari

penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan, auditor, dan mengatur dalam membuat keputusan yang lebih baik tentang penetapan *fee* audit.

Dari latar belakang diatas penulis mengembangkan variabel-variabel yang akan diujikan tentang **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap *Fee* Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Properti* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *fee* audit?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap *fee* audit?
3. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *fee* audit?
4. Apakah risiko perusahaan berpengaruh terhadap *fee* audit?
5. Apakah ukuran perusahaan, dewan komisaris, kompleksitas perusahaan dan risiko perusahaan berpengaruh terhadap *fee* audit?

C. Pembatasan Masalah

Untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak terlalu jauh dari topik yang sedang dibicarakan, berikut Batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan pada tahun 2019-2023.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya pada sektor *properti* dan *real estate*.
3. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, dewan komisaris, kompleksitas perusahaan dan risiko perusahaan sebagai variabel independen dan *fee* audit sebagai variabel dependen.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan atau pemaparan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, termasuk yang berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *fee* audit.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh dewan komisaris terhadap *fee* audit.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap *fee* audit.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh risiko perusahaan terhadap *fee* audit.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, dewan komisaris, kompleksitas perusahaan dan risiko perusahaan terhadap *fee* audit.

Sedangkan manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan tentang pengaruh ukuran perusahaan, dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan terhadap *fee* audit pada perusahaan sektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta untuk mengembangkan pengetahuan teoritis yang dipelajari penulis selama perkuliahan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Riset ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa, memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan

memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor apa saja yang berdampak pada *fee* audit.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi dan audit, serta mendorong peneliti lain untuk melakukan studi lanjutan dengan lingkup yang lebih luas atau fokus yang berbeda.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *fee* audit, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait pemilihan auditor dan pengelolaan biaya audit secara efisien.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori, telaah Pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi metode-metode yang digunakan peneliti, jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel

penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis statistik dan pengujian hipotesis. Pembahasan mencakup hubungan antara variabel independen (ukuran perusahaan, dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, dan risiko audit) dengan variabel dependen (*fee audit*).

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan implikasi teori serta praktis dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil uji dan pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan memiliki t hitung $-3.371107 > t$ tabel -1.99656 dengan tingkat signifikan sebesar 0.0013 lebih kecil dari α ($0.0013 < 0.05$), artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fee* audit.
2. Dewan komisaris memiliki t hitung $2.438614 > t$ tabel 1.99656 dengan tingkat signifikan sebesar 0.0175 lebih kecil dari α ($0.0175 < 0.05$), artinya dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee* audit.
3. kompleksitas perusahaan memiliki t hitung $3.337910 > t$ tabel 1.99656 dengan tingkat signifikan sebesar 0.0014 lebih kecil dari α ($0.0014 < 0.05$), artinya kompleksitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee* audit.
4. Risiko perusahaan memiliki t hitung $1.152827 < t$ tabel 1.99656 dengan tingkat signifikan sebesar 0.2532 lebih besar dari α ($0.2532 > 0.05$), artinya risiko perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *fee* audit.
5. Ukuran perusahaan, dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit, dimana F hitung $5.099177 > F$ tabel 2.515 artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, hal ini juga sesuai dengan nilai signifikansinya $0.001232 < 0.05$, menunjukkan bahwa

variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan telah dilakukan dengan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian tetaplah memiliki keterbatasan yaitu:

1. Variabel penelitian hanya terdapat 4 variabel saja, sehingga masih ada kemungkinan faktor berbeda yang bisa mempengaruhi *fee* audit.
2. Pada uji koefisiensi determinasi (R^2), diketahui nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.192006 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan (bersama) sebesar 19,20%. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 19,20% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Sisanya sebesar 80,80% mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

C. Implikasi Teori Dan Praktis

1. Implikasi Teori

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *fee* audit, sehingga dapat memperkaya literatur yang ada dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika yang terjadi dalam industri audit.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi perusahaan, khususnya yang bergerak di sektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Dengan memahami pengaruh ukuran perusahaan, dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan terhadap *fee* audit, manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan biaya audit dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Rauf, A., Makmun, S., & Nurhuda, H. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Biaya audit. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 113–121. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i2.12959>
- Amelia, R., Abbas, D. S., Hamdani, & Hakim, M. Z. (2022). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Fee Audit. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 9, 356–363.
- Anandita, A., & Wiliasti, A. (2020). Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Internal Audit Terhadap Fee Audit Eksternal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *EKOMAKS: Jurnal Manajemen, Ilmu Ekonomi Kreatif Dan Bisnis*, 9(2), 92–97. <http://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks>
- Ariyanto, T. P. A., & Idawati, W. (2023). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Biaya Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1(2), 513–530. <https://doi.org/10.35384/jamie.v1i2.468>
- Arwani, A., Ramadhan, M. N., & Restiara, V. (2020). Kepemilikan manajerial dalam agency theory. *At-Tijarah*, 7(1), 1–33. <http://repository.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/269>
- Ayu, P. P., & Septiani, T. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kap Terhadap Fee Audit Eksternal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–15.
- Berlinna, C. M., & Supriyono, R. A. (2023). Pengaruh Anggota Komite Audit Perempuan Terhadap Fee Audit: Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Kompleksitas Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(2), 148–160. <https://doi.org/10.22146/abis.v11i2.84074>
- Effendi, E. (2021). *Pengaruh Audit Tenur, Rekapitulasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite audit*. CV. Adanu Abimata.
- Endang Wahyuni, Dirvi Surya Abbas, Hamdani, H., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 121–145. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i4.713>

- Fajarini, A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kompleksitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit Eksternal (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2020). *UMMagelang Conference Series*, 455–466. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/5911>
- Farras, H., & Murni, Y. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Fee Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(2), 108–119.
- Fauziah, R. N. (2018). *Analisis Data Menggunakan Uji Korelasi dan Uji Regresi Linier di Bidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
- Fisabilillah, P. D., Fahria, R., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 361–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.388>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giana, E., & Ginting, B. (2022). *Pengaruh Corporate Governanceterhadap Audit Fee pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sektor Financial Periode 2019 –2022*.
- Gujarati, D. N. (2009). *Basic Econometrics*. Gary Burke. <https://doi.org/10.2307/2230043>
- Hasan, M. A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee. *Pekbis Jurnal*, 9(3), 214–230. www.idx.co.id.
- Herlambang, D. R., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Risiko Perusahaan, Fungsi Audit Internal, Independensi Dewan Komisaris Terhadap Fee Audit. *Owner*, 7(4), 2884–2894. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1771>
- Hidayat, A. A. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Kompleksitas dan Resiko Keuangan Terhadap Free Audit (Studi empiris pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayat, I., & Tasliyah, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3618>

- Humaira, I., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Kompleksitas Perusahaan, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3356–3371. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.288>
- Huri, S., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee ((Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1096–1110. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.130>
- IAPI. (2024). Penyampaian Peraturan Dewan Pengurus (PDP) Nomor 3 Tahun 2024 tentang Panduan Penentuan Imbalan Jasa Audit. *International Federation Of Accountants*, 29333151(021).
- Indonesia, C. (2023). *Dirut Waskita Tersangka Korupsi, Erick Thohir Buka Suara*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230429164923-4-433252/dirut-waskita-tersangka-korupsi-erick-thohir-buka-suara>
- Ismanto, H., & Pubruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Cv Budi Utama.
- Izzani, A. F., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee. *Business and Economic Analysis Journal*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.15294/beaj.v2i1.35682>
- Komang, C. P. W., & Krisnadewi, K. A. (2024). Pengaruh Ketekunan Komite Audit Dan Audit Effort Pada Fee Audit. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(5), 665–678. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i5.709>
- Kompas.com. (2020). *Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=1>
- Kumaunang, R. P., Salim, M., & Sumartono, S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Key Audit Matters, Opini Audit Dan Fee Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 141–149. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art3>
- Martini. (2024). Determinan Fee Audit Eksternal Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 619–627.
- Maryani, D., & Khuluq, K. (2025). *Pengaruh risiko perusahaan, ukuran kap, dan kompleksitas perusahaan terhadap fee audit*. 5(2), 2470–2480.
- Maulina, J. (2024). *Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Fee Audit Dalam Perspektif Maqashid*

- Syariah (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di JII Tahun 2019-2023)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Maulina, J., & Etika, C. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit Dalam Perspektif Maqashid Syariah. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 8727–8739.
- Mundiroh, & Khikmah, S. N. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi fee audit eksternal. *Borobudur Accounting Review*, 1(1), 46. www.idx.co.id
- Natalelawati, I. (2022). *Pengaruh Audite Tenure, Reputasi Kap Dan Fee Audite Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi* (Vol. 9). Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Nathasya, & Yohanes. (2022). Pengaruh Kompleksitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee Dengan Audit Delay Sebagai Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 205–228. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14012>
- Ningsih, N. H., Darmayanti, D., Asterina, F., Afrida, A., & Suprayogi, Y. (2024). Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Audit Terhadap Fee Audit. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 121. <https://doi.org/10.32502/jab.v9i1.7284>
- Nursyarifa, Z. A., & Rois, M. (2024). Faktor Penentu Fee Audit : Studi Empiris pada Perusahaan Energi Periode 2019-2023. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 185–194. <https://doi.org/10.15408/akt.v17i2.44287>
- Nurtania, D., Adinda, N., Fahira, J., & Hakim, M. Z. (2025). *The Influence Of Independent Commissioners, Company Complexity, And Company Risk On Audit Fees*. 06(02), 139–154.
- Pagiarri1, A. G., & Afriyenti, M. (2025). *Pengaruh Fungsi Audit Internal terhadap Fee Audit pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022*. 7(1), 284–300.
- Paramitha, M. D., & Setyadi, E. J. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i1.12840>
- Pardede, R. P., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Risiko Likuiditas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Independensi Dewan Komisaris Terhadap Fee Audit dan Pemilihan Auditor Independen di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–14.
- Pratama, C. A., Mustikasari, E., & Tjaraka, H. (2024). Apakah Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, dan Ukuran KAP Memiliki Pengaruh dalam Penentuan Biaya

- Audit? *JAİM: Jurnal Akuntansi Manado*, 5(2), 388–397.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan EvIEWS*. Cahaya Harapan.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi (Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di bidang Akuntansi)*. CV. Merdeka Kreasi Grup.
- Putri, S. A., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Leverage Ukuran Perusahaan Profitabilitas terhadap Fee Audit. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 46–59.
- Renzy, R. O. R., Meutia Dewi, & Iqlima Azhar. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen Kompleksitas Perusahaan Dan Konvergensi Ifrs Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(2), 107–122. <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i2.5725>
- Rifaldi, M. R. (2024). *Apakah Ukuran Perusahaan , Kompleksitas Perusahaan , Leverage , Profitabilitas dan Komite Audit Mempengaruhi Fee audit ?* 8(13), 4808–4824.
- Rinaldi, R., Eka P, W., & Herawaty, N. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Asimetri Nformasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.22437/jar.v3i1.19288>
- Safitri, R. D. A., & Sipayung, E. S. N. (2024). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris, Kualitas Audit Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1027–1038. <https://doi.org/10.25105/gm5es480>
- Salsabila Saifana, Dirvi Surya Abbas, Hamdani Hamdani, & Basuki Basuki. (2022). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Fee Audit. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 11–23. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i3.255>
- Sari, P. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Fee Auditor Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Studi Perusahaan Bumn Periode 2016-2020)*. Universita Islam Negeri Sumatra Utara.
- Sibuea, K., & Arfianti, R. I. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan,

- Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 126–140. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.804>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. ALFABETA, CV.
- Sulaiman, A., Sari, R., & Guritno, Y. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kompleksitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee. *Jurnal Syntax Transformation*, 7(2).
- Syah, S. H., Harjunawati, S., Pujiwidodo, D., Lastiningsih, A. S., & Sabil, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekobistek*, 12(4), 721–726. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i4.617>
- Syahputra, A. (2024). *Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Audit Fee Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022* (Vol. 15, Issue 1). Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
- Syakirin, F. (2024). *Pengaruh profitabilitas, kompleksitas perusahaan, resiko perusahaan dan dewan komisaris terhadap audit fee*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Triani, I., & Ratnaningsih, R. (2020). Pengaruh ukuran kap, ukuran perusahaan, dan anak perusahaan terhadap penetapan audit fee. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10), 1–15.
- Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 71–76.
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit ((Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014 – 2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–255. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.72>
- Yulianto, A. R., & Sulistyowati, S. (2021). Meneropong Fee Audit dan Kualitas Audit. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 153–161. <https://doi.org/10.31942/akses.v16i2.5557>
- Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan

Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 101–111.

Zaitul, Sari, A. Y., Puspa, D. F., Rahmawati, N., & Ilona, D. (2022). Pengaruh Busyness, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap Biaya Audit. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 389–395.